

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu manfaat dari penggunaan dan perkembangan teknologi adalah informasi yang mudah didapatkan, penyediaan informasi praktis, efisien dan efektif. Dalam dunia industri, informasi merupakan salah satu pilar penting yang tidak dapat diabaikan. Informasi yang dibutuhkan bervariasi dan sangat beraneka ragam. Hal ini juga disesuaikan dengan jenis dan ragam perusahaan itu sendiri. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan saat ini adalah informasi persediaan barang. Informasi ini memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan informasi secara akurat dan tentu saja juga menuntut agar cepat dan lengkap, terutama untuk mendukung setiap pengambilan keputusan sebagai bentuk pelaksanaan operasional perusahaan. Banyaknya generasi-generasi komputer yang semakin disempurnakan baik *Hardware* ataupun *Software*, semakin membuat pengelolaan data menjadi informasi dapat dilakukan dengan lebih baik.

Sistem informasi persediaan barang di sebuah perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan kelangsungan hidup dan penjualan produk barang dagangan perusahaan. Dampak positif atas adanya sistem informasi persediaan barang yang terkendali dengan baik adalah pihak perusahaan dapat mengetahui

dengan tepat setiap hal tentang kuantitas barang, kualifikasi barang yang masih tersedia dan termasuk bagaimana keadaan barang sesuai dengan catatan yang ada.

Perabot Ambon merupakan salah satu usaha industri yang bergerak dalam bidang *meuble* atau industri rumah tangga. Usaha ini menerima jasa pembuatan lemari, toilet, meja, tempat tidur, dan berbagai pesanan lain sesuai yang dikehendaki pembeli. Pengamatan yang dilakukan penulis ditemukan bahwa sistem yang selama ini digunakan dalam pendataan untuk barang yang terjual, barang yang tersisa, dan bahan-bahan pokok lainnya, masih menggunakan pencatatan manual yaitu dengan menggunakan buku besar.

Pada akhirnya usaha ini sering menemui hambatan dan gangguan terutama pada pengecekan barang sehingga pada waktu pemesanan seringkali mengalami keterlambatan stok bahan-bahan pabrik. Penyebabnya tentu saja karena tidak adanya sistem yang mengatur barang yang terjual dan barang yang tersisa. Oleh karena itu, penulis memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Perabot Ambon dengan membuat aplikasi Sistem Informasi *Inventory* yang dapat menangani pengolahan barang masuk dan barang keluar yang akan dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“SISTEM INFORMASI INVENTORI PENGADAAN BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR PERABOT AMBON DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL.”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon?
2. Bagaimana Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon?
3. Bagaimana penggunaan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dalam perancangan Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Melakukan perancangan Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon.
2. Menerapkan Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon.
3. Dalam perancangan Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon diharapkan mempermudah kerja Perabot Ambon agar lebih efisien.
2. Penerapan Sistem Informasi *Inventory* pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon diharapkan sistem dapat berjalan dengan lancar.
3. Perancangan Sistem Informasi *Inventory* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan tersimpan dengan baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengembangan Sistem Informasi *Inventory* pada Perabot Ambon adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah Sistem Informasi *Inventory* yang dapat mempermudah pimpinan dalam menangani masalah pengadaan barang masuk dan barang keluar, agar dalam proses pemesanan yang berikutnya lebih terarah dengan baik.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem baru yang dirancang dapat mengontrol persediaan barang sehingga tidak terjadi kesalahan dalam barang masuk dan barang keluar..
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem *inventory* bisa memudahkan dalam pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar pada Perabot Ambon.

4. Mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kuliah terutama mengenai basis data MySQL dan perancangan web menggunakan pemograman PHP.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian terkait Sistem Informasi *Inventory* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti.
 - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
 - b. Melatih rasa bertanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan.
 - c. Serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi dalam dunia kerja.
2. Bagi Perabot Ambon
 - a. Tersedianya sistem yang mampu mengambil keputusan dalam mengembangkan usaha industri dan mempermudah dalam pengadaan barang masuk dan barang keluar di Perabot Ambon.
 - b. Serta membantu meringankan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Toko Perabot Ambon merupakan sebuah perusahaan milik perseorangan yang bergerak pada bidang produksi perabot rumah tangga yang terdapat di Jalan Jl. Ry.

Bukitinggi-Payakumbuh Km 7, Jorong Lundang, Kanagarian Panampuang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

1.7.1. Sejarah Toko Perabot Ambon

Perabot Ambon merupakan sebuah industri rumah tangga yang berdiri sejak tahun 2018 beralamat di Jl. Ry Bukitinggi - Payakumbuh Km 7, Jorong Lundang Kanagarian Panampuang, Kec, Ampek Angkek, Kab Agam, Prov. Sumatra Barat. Latar belakang pendirian toko ini adalah motivasi dari pemilik untuk memiliki usaha sendiri. Sedangkan alasan dipilihnya usaha industri rumah tangga *meuble* adalah karena dalam beberapa tahun terakhir pemilik merupakan karyawan dalam perabot lain. Dengan modal yang terbatas dan waktu yang singkat usaha Perabot Ambon sudah semakin berkembang. Sekarang Perabot Ambon tidak hanya memiliki pelanggan di daerah sekitar, tetapi sudah memiliki pelanggan di luar kota.

1.7.2. Visi, Misi dan Tujuan Perabot Ambon

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Perabot Ambon yaitu :

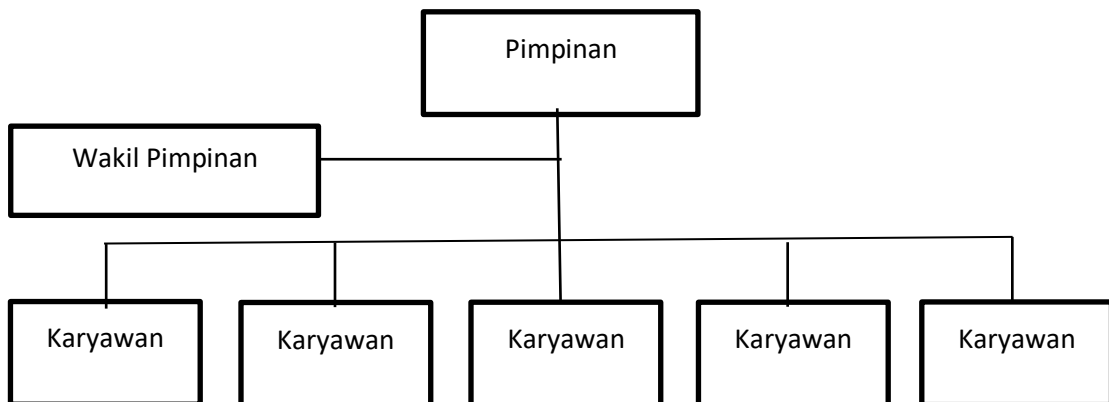
1. Visi.
 - a. Memberikan kenyamanan pada setiap konsumen.
2. Misi.
 - a. Meningkatkan kualitas dan mutu produk usaha.
 - b. Meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan konsumen.
 - c. Menjalani Kerja sama yang baik dengan berbagai pihak terkait.
 - d. Meningkatkan daya saing dalam usaha.

3. Tujuan.

- a. Dengan adanya visi dan misi usaha, di harapkan akan memberikan dampak baik pada usaha baik internal dan eksternal.
- b. Dengan pelayanan yang baik diharapkan masyarakat dapat membedakan usaha kamu dengan pesaing.
- c. Memberikan solusi bagi perkembangan untuk lebih maju lagi kedepannya ditengah-tengah pesaing yang begitu cepat.

1.7.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha perusahaan serta pengendaliannya secara efektif. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada Toko Perabot Ambon Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat dari Gambar 1.1



Sumber: Perabot Ambon

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perabot Ambon

1.7.4. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan dari Gambar 1.1 struktur organisasi pada Perabot Ambon Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dapat diuraikan tugas dan tanggung jawab yang di harus dilakukan setiap unit kerja yaitu;

1. Pimpinan.
 - a. Sebagai pemilik dan pemimpin Perabot Ambon.
 - b. Mengambil alih dan menetapkan sebuah keputusan Perabot Ambon.
 - c. Menjalin kerja sama dengan pihak lain.
 - d. Memotivasi bawahan terhadap pekerjaan yang diberikan.
2. Wakil Pimpinan.
 - a. Mewakili pimpinan jika berhalangan.
 - b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas yang telah direncanakan dan melaporkan kepada pimpinan.
 - c. Membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.
3. Karyawan.
 - a. Bekerja sesuai arahan pimpinan dan wakil pimpinan.